

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI  
SAHAM BRIS PADA MASA SEBELUM DAN  
SESUDAH PERESMIAN MERGER**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**HALIMA TUSYAHDIYA**  
**NIM.1711140046**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

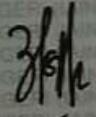
**BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

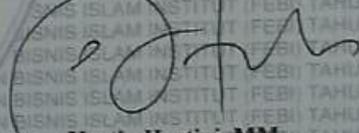
Skripsi yang ditulis oleh: **Halima Tusyahdiya, NIM. 1711140046** dengan judul: **“Analisis Perbandingan Harga dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger”** Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk dijadikan dalam sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 09 Agustus 2021 M  
17 Muharam 1443 H

**Pembimbing I**

  
**Eka Sri Wahyuni, MM.**  
**NIP. 197705092008012014**

**Pembimbing II**

  
**Kustin Hartini, MM.**  
**NIDN. 2002038102**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171-51172-53879, Faksimili (0736) 51171-51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Harga dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum dan Sesudah Merger" ditulis oleh Halima Tussyahdiya, NIM. 1711140046, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Agustus 2021 M/ 27 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

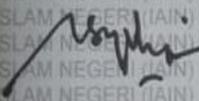
Bengkulu, 15 September 2021 M

08 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

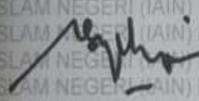
Sekretaris

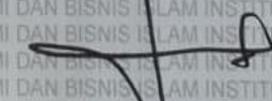
  
Drs. M. Syakroni, M.Ag  
NIP. 195707061987031003

  
Kustin Hartini, MM  
NIDN. 2002038102

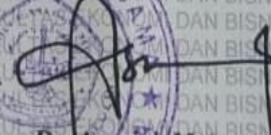
Penguji I

Penguji II

  
Drs. M. Syakroni, M.Ag  
NIP. 195707061987031003

  
Yetti Afrida Indra, M.Ak  
NIDN. 0214048401

Mengetahui,  
Pit. Dekan

  
Dr. Asnaini, M.A  
NIP. 197304121998032003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Berjudul “Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 September 2021 M  
08 Safar 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Halima Tusyahdiya**  
**NIM 1711140046**

**MOTTO**

*“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

*QS. Al- Insyirah : 6*

*Hiduplah seolah-olah kau akan mati esok hari*

*Halima Tusyahdiya*

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur beriring doa dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka dan air mata serta terimakasih yang sangat besar untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi prosesku hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini :*

- Kedua orang tuaku : Ayahanda (M. Zakaria) dan ibundaku tercinta (Tenri Abeng) yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dorongan, serta doa tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.*
- Kakak dan adikku tersayang, Wahyu Firmansyah dan Nasya Tunafsiyah yang selalu memberikanku semangat setiap harinya.*
- Kedua pembimbing tugas akhir (Ibu Eka Sri Wahyuni, MM. dan ibu Kustin Hartini, MM.) yang telah memberikan arahan, waktu, ilmu, masukan dan kemudahan selama penyelesaian tugas akhir ini.*
- Terimakasih kepada ketua Prodi Perbankan Syariah yang sangat baik hatinya dan selalu menyemangati kami, ibu Yosy Arisandy, MM.*
- Kepada Ibu Feranita, S.Ag, MH. yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.*

- Kepada *my special human* Septian Alfredo dan keluarga yang telah memberikan semangat serta mendengarkan keluh kesah selama penyusunan tugas akhir ini.
- Untuk sahabat seperjuanganku : Tia, Yunita, Ahmad Pak Komti, Dan Yulistia, yang sudah sangat banyak membantuku dalam segala hal selama di bangku kuliah .
- Untuk sahabatku Yolanda Gusti Arnetta yang selalu setia menemani dan menyemangatiku sejak SMA hingga sekarang.
- Untuk senior di KSPM, M. Ari Pratama, S.E yang sudah memberikan saran dan informasi selama penyusunan tugas akhir ini.
- Untuk teman-teman yang selalu menyemangatiku yaitu evan, yepi, anes
- Keluarga besar DEMA FEBI 2018, HIMA PBS 2017, IKATAN DUTA FEBI IAIN BENGKULU dan KSPM GIS BEI IAIN BENGKULU.

## **ABSTRAK**

“Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger”

Oleh Halima Tusyahdiya

NIM. 1711140046

Tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat menganalisis perbandingan harga dan volume transaksi saham BRIS pada masa 40 hari sebelum dan 40 hari sesudah pengumuman peresmian merger. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dari website *yahoo finance*. Sampel dari penelitian ini yaitu harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger dan terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger.

**Kata Kunci:** (*Harga Saham, Volume Transaksi, Peresmian Merger*)

## **ABSTRACT**

*“Comparative Analysis Of BRIS Stock Price And Transaction Volume Before  
And After The Merger”*

*By Halima Tusyahdiya  
NIM. 1711140046*

*The purpose of this study is to be able to analyze the comparison of the price and transaction volume of BRIS shares in the 40 days before and 40 days after the announcement of the merger inauguration. This study uses descriptive quantitative methods and quantitative approaches. This study uses secondary data accessed from the yahoo finance website. The sample of this research is the stock price and transaction volume of BRIS shares before and after the inauguration of the merger. The result of this research is that there is no significant difference between BRIS stock price before and after the merger inauguration and there is a significant difference between BRIS stock transaction volume before and after the merger inauguration.*

**Keywords:** (Stock price, Transaction Volume, Merger inauguration)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham Bris Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger". Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW. yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN)Bengkulu. Dalam proses penyusunan Artikel Ilmiah ini,penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ini mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA. selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN)Bengkulu.
5. Eka Sri Wahyuni, MM. selaku Pembimbing I. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat,dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kustin Hartini, MM. selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, 15 September 2021 M  
08 Safar 1443 H

Penulis,



**Halima Tusyahdiya**  
**NIM.1711140046**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	12
1. Saham.....	12
2. Harga Saham .....	14
3. Volume Transaksi .....	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	21
5. Merger.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
C. Metode pengumpulan data .....	28
D. Teknik analisis data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Perbedaan Harga Saham Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger .....	31
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Statistik Deskriptif .....	32
3. Uji Paired Sample T-Test.....	32

B. Perbedaan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger .....	34
1. Uji Normalitas .....	34
2. Uji Statistik Deskriptif .....	36
3. Uji Paired Sample T-Test.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS .....	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Harga Saham BRIS .....	32
Tabel 4.3 Paired Sample T-Test Harga Saham BRIS .....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pada Volume Transaksi Saham BRIS .....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	35
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Volume Transaksi Saham BRIS .....	36
Tabel 4.7 Paired Sample T-Test Volume Transaksi Saham BRIS.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harga Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Form Pengajuan Judul

Lampiran 2. SK Pembimbing

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

Lampiran 4. SK Plagiasi

Lampiran 5. LOA

Lampiran 6. Artikel Sesuai Template Jurnal Aghniya

Lampiran 7. Lembar Saran Penguji 1

Lampiran 8. Lembar Saran Penguji 2

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang kasus positif COVID-19 pertama kali di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, hal itu sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. Namun, ada beberapa saham yang mampu meraih keuntungan sepanjang 2020 bahkan nyaris 6 kali lipat. Saham paling cuan sepanjang 2020 adalah PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), saham ini mampu naik hingga 581,82% sepanjang tahun 2020. Sepak terjang naiknya harga saham ini sebenarnya baru dimulai sejak awal Juli tahun 2020 lalu, puncaknya saham ini sempat ada diharga Rp 2.410 per saham pada 21 Desember 2020 dengan penguatan hingga 630,3% sejak awal tahun.

Kenaikan harga saham BRIS yang gila-gilaan ini dipengaruhi oleh rencana pemerintah untuk menggabungkan bank syariah berstatus Badan Usaha Milik Negara yang ditargetkan efektif pada 1 Februari 2021. Dalam rencana penggabungan tersebut, BRISyariah akan menjadi perusahaan penerima penggabungan.<sup>1</sup> PT. Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dipilih menjadi cangkang dari merger bank BUMN syariah dengan mempertimbangkan status perseroan sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank BRISyariah (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menginformasikan bahwa ketiga bank tersebut telah menandatangani perjanjian penggabungan bersyarat atau *Conditional Merger Agreement* (CMA).

Kenaikan harga saham BRIS juga terjadi pada kalangan ritel yang diikuti dengan naiknya jumlah investor. Berdasarkan laporan registrasi pemegang saham yang diterbitkan oleh BRIS pada Desember 2020 lalu, jumlah investor perorangan mencapai 96.445 atau hampir menyentuh angka

---

<sup>1</sup> Ihya Ulum Aldin, "Saham BRI Syariah Paling Menguntungkan Tahun 2020, Naik Hampir 600%", diakses melalui <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5fed5b61af55d/saham-bri-syariah-paling-menguntungkan-tahun-2020-naik-hampir-600>. Pada tanggal 23 Maret 2021.

100 ribu, jumlah tersebut mengempit 1,23 miliar lembar saham atau 12,44% dari total saham BRIS. Kenaikan jumlah pemegang saham ritel juga naik menjadi 22.396 yang artinya jumlah investor meroket hingga 330,63% jika dibandingkan dengan posisi pada bulan Desember 2019.<sup>2</sup>

Menteri BUMN menyatakan bahwa rencana penggabungan atau merger bank syariah BUMN akan membuat bank-bank tersebut bertahan di tengah krisis pandemi COVID-19. Palsanya, total aset bank syariah BUMN akan meningkat dan menjadi yang terbesar di Indonesia. Kartika Wirjoatmodjo selaku wakil Menteri BUMN juga menyampaikan perkembangan merger tiga bank syariah BUMN dengan entitas penerima yakni PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS). Menurutnya, Bank ini nantinya akan bernama Bank Syariah Indonesia, namun tetap dengan kode perdagangan BRIS di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>3</sup>

**Gambar 1.1**

**Grafik Perkembangan Harga Saham BRIS  
Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger**



Sumber : yahoo finance (sudah diolah)

Gambar 1 menampilkan grafik perkembangan harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada grafik tersebut, apabila menggunakan analisis teknikal dan indikator

<sup>2</sup> Rivki Maulana, "Jumlah Investor Ritel BRIS Meroket, Dipicu Aksi Merger", Diakses melalui <https://market.bisnis.com/read/20210201/192/1350441/jumlah-investor-ritel-bris-meroket-dipicu-aksi-merger> Pada tanggal 12 Maret 2021.

<sup>3</sup> CNN Indonesia, "Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah BUMN" , diakses pada <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn> , pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 16.00.

MACD dapat dilihat bahwa harga saham BRIS mengalami kenaikan yang luar biasa setelah adanya pengumuman rencana merger pada bulan Oktober, namun menjelang peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia saham BRIS mengalami penurunan harga yang bisa di lihat pada grafik garis *Moving Average Convergence/Divergence* (MACD) yang memotong garis sinyal ke arah bawah. Analisis teknikal merupakan metode analisis saham dengan mengidentifikasi pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari informasi pasar pada masa lampau, terutama pergerakan saham dan volume transaksi sehingga dapat diprediksi suatu pergerakan harga saham dimasa yang akan datang agar menjadi pertimbangan saat akan membeli atau menjual saham.<sup>4</sup>

Melansir RTI, sehari setelah peresmian merger harga saham BRIS di tutup dengan harga 2.640 dan turun 160 poin setelah sebelumnya berada pada harga 2.800 per lembar saham. BRIS juga sempat terjun 6,4 persen pada Februari 2021 menyentuh harga 2.620.<sup>5</sup> Junita Putri Rajana Harahap dan Murni Dahlena Nasution melakukan penelitian yang berjudul Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian terhadap rata-rata harga saham sebelum dan sesudah *stock split* diperoleh t hitung sebesar -0,278 dengan signifikasi sebesar 0,784. Karena signifikasi lebih besar dari 0,05, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah *stock split*.<sup>6</sup>

Meiske Wenno melakukan penelitian yang berjudul Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi ( Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikasi *Uji Paired Sample T-Test* pada harga saham yaitu  $0.00 <$

---

<sup>4</sup> Purboyo Purboyo et al., "Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa Dan UMKM Di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah," *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019).

<sup>5</sup> Kiki Safitri, "Saham BRIS Sempat Anjlok 6 Persen Pasca Merger, Ada Apa?" , diakses dari <https://money.kompas.com/read/2021/02/02/124015726/saham-bris-semat-anjlok-6-persen-pasca-merger-ada-apa>, pada tanggal 19 Maret 2021, pukul 15.34.

<sup>6</sup> Junita Putri Rajana Harahap and Murni Dahlena Nasution, "Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split," *Journal of Economic, Business and Accounting* 3, no. 1 (2020): 1–9, <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.

0,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia. Sedangkan untuk volume transaksi menunjukkan nilai signifikasi  $0,01 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama covid-19 di Indonesia.<sup>7</sup>

Kurniawan Prambudi Utomo melakukan penelitian yang berjudul Harga Sebelum dan Sesudah Stock Split Saham Terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa saham setelah *stock split* berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi saham PT Lippo Karawaci. Hasil penelitian ini menunjukkan regresi (R<sup>2</sup>) bernilai 0,332 yang berarti positif dan menunjukkan signifikan terhadap hasil penelitian sehingga persamaan regresinya menunjukkan hubungan antara pengumuman saham sebelum dan sesudah terjadi signifikan di antara keduanya.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham Bris Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari harga transaksi saham saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari volume transaksi saham saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger ?

---

<sup>7</sup> Meiske Wenno, “Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk),” *Jurnal SOSOQ Nomor 2 8* (2020): 84–91.

<sup>8</sup> Kurniawan Prambudi. (2016). Utomo, “Harga Sebelum Dan Sesudah Stock Split Saham Terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci,” *Jurnal Administrasi Kantor 4*, no. 1 (2016): 136–152, <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/18>.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perbedaan harga saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah merger.
2. Untuk menganalisis perbedaan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah merger.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan jual beli saham di pasar modal.
2. Bagi investor  
Penelitian ini sebagai sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi jual beli saham.
3. Penelitian selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan jual beli saham di pasar modal.

### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini berisi isi secara singkat yang terkandung dalam setiap bab penulisan. Penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II Kajian Teori**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tentang teori-teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang menjadi landasan penelitian ini.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, deskripsi jenis penelitian, populasi penelitian, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan teknik analisis data.

#### **Bab IV Hasil Dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil perhitungan dari data yang diuji, interpretasi hasil, pembahasan dari uji yang dilakukan dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

#### **Bab V Penutup**

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Andika Putra Pratama, Saryadi dan Sendhang Nurseto (2015) melakukan penelitian yang berjudul Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Informasi Rencana Akuisisi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return* PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi, namun terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata volume perdagangan saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebelum dan sesudah informasi rencana akuisisi.<sup>9</sup>

Sri Utami Permata melakukan penelitian yang berjudul Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus COVID-19 di Indonesia Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pada harga saham sebesar  $0,00 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada harga saham sebelum dengan sesudah pengumuman nasional COVID-19. Sedangkan untuk volume transaksi, menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,01 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan signifikan pada volume transaksi saham sebelum dengan sesudah pengumuman nasional COVID-19.<sup>10</sup>

Iin Indarti dan Desti Mulyani Br.Purba melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan

---

<sup>9</sup> A. Pratama, S. Saryadi, and S. Nurseto, "Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Return Saham Sebelum Dan Sesudah Informasi Rencana Akuisisi Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Oleh Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk.," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (2015): 295–307.

<sup>10</sup> Sri Utami Permata, "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk)," *Sereal Untuk* 51, no. 1 (2020): 51.

Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan rata-rata harga saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Untuk volume transaksi menunjukkan hasil t hitung sebesar -6,390 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham.<sup>11</sup>

Ifa Nurmasari melakukan penelitian yang berjudul Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Hasil penelitian ini yaitu dari *Uji Paired Sample T-Test* pada harga saham, menunjukkan hasil signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. Pada saat sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama COVID-19. Demikian juga untuk volume transaksi saham yang menunjukkan hasil signifikansi nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada volume transaksi saham PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia.<sup>12</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Saham.

Menurut Bursa Efek Indonesia (2021), Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham terdiri dari dua macam, yaitu saham preferen atau

---

<sup>11</sup> I. Indarti and Desti Mulyani BR Purba, "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split," *Aset* 13, no. 1 (2011): 59, <https://widyamangala.ac.id/journal/index.php/jurnalaset/article/view/73>.

<sup>12</sup> Ifa Nurmasari, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 3 (2020): 230.

saham istimewa dan saham biasa. Kedua saham tersebut mempunyai perbedaan pada hak dan kewajiban yang dimiliki oleh investor atau pemegang saham.

Dalam aktivitas perdagangan saham di pasar modal, para pemegang saham akan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham.<sup>13</sup> Ketika investor mempunyai saham, investor akan mendapatkan keuntungan, yaitu berupa *return* saham. Tingkat pengembalian atau *return* saham merupakan besarnya laba/*return* yang akan investor peroleh. Tingkat pengembalian atau *return* saham ini ada dua macam yaitu deviden dan *capital gain*.<sup>14</sup>

*Capital gain* adalah laba yang diperoleh investor, yang disebabkan oleh nilai beli saham lebih kecil dibandingkan nilai jual. Sementara itu deviden diartikan sebagai keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, yang diberikan kepada para pemilik perusahaan. Selain sisi positif yaitu mendapatkan keuntungan, investasi saham juga mempunyai risiko. Risiko dari investasi saham ini antara lain risiko likuidasi dan *capital loss*. *Capital loss* adalah kerugian yang diperoleh investor karena nilai penjualan saham lebih kecil dibandingkan dengan nilai pembelian. *Capital loss* ini merupakan kebalikan dari *capital gain*.<sup>15</sup>

## 2. Harga Saham.

Harga Saham merupakan harga suatu saham perusahaan, yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran harga saham. Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di pasar modal, jadi apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham cenderung akan meningkat. Harga saham adalah harga

---

<sup>13</sup> Abdri Soemitra. "Bank & Lembaga Keuangan Syariah", (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 137.

<sup>14</sup> Nurmasari, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)."

<sup>15</sup> Wenno, "Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk.)."

perlembar saham yang berlaku di pasar modal.<sup>16</sup> Harga saham adalah salah satu indikator pengelolaan peningkatan keberhasilan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi para investor yang menanamkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>17</sup>

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.<sup>18</sup>

Harga saham juga dapat diartikan sebagai faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*).<sup>19</sup>

Menurut Ciptaningsih (2010) bila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, jumlah permintaannya akan berkurang. Harga saham yang terlalu tinggi berakibat saham bersangkutan tidak *liquid*. Investor menjadi enggan membeli baik karena mereka berpikir bahwa harga sudah mencapai puncaknya maupun karena biaya yang semakin tinggi. Agar saham *liquid* maka sebuah perusahaan *go public* mempunyai pilihan menambah jumlah saham untuk membuat harga lebih rendah. Bilamana terjadi penambahan

---

<sup>16</sup> Benny Barnas, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.)," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 23.

<sup>17</sup> Siti Zahra, "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)," *Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat*, 2019.

<sup>18</sup> Permata, "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk)."

<sup>19</sup> Dini Yuniarti, "Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016," *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 3, no. 1 (2017): 31–52.

jumlah saham maka secara otomatis harga saham akan turun.<sup>20</sup> Investor tidak hanya menggunakan harga saham dalam menilai kinerja perusahaan namun menggunakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan memiliki kemampuan laba yang baik tentu akan menarik bagi calon investor<sup>21</sup>.

Setiap investor atau calon investor dengan begitu harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang besarnya berbeda-beda. Berikut macam-macam harga:

1. Harga nominal Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang akan diterbitkan.
2. Harga perdana Meskipun harga nominal sudah ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor dipasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal tersebut. Bisa jadi, harga perdana saham lebih kecil atau lebih tinggi dari nominal. Jika harga perdana lebih tinggi dari harga nominal akan ada selisih yang disebut agio. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut disebut dengan disagio. Harga perdana juga bisa diartikan harga yang berlaku saat masa penawaran umum.
3. Harga pembukaan (*Opening price*) Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku pada saat pasar saham dibuka pada hari ini.
4. Harga pasar (*Market price*) Setelah diperdagangkan di bursa, harga saham tersebut adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang dijadikan incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya sangat fluktuatif, berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham “tidur” yang pada saat itu kurang

---

<sup>20</sup> Permata, “Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk).”

<sup>21</sup> Yunita Astikawati and Dessy Triana Relita, “Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham Di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Profit* 4 (2017): 134–144.

peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

5. Harga penutup (*Closing price*) Setelah dibuka sejak pagi pasar atau bursa saham akan ditutup pada sore hari. Tepat pada pukul 16.00 WIB, transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia dihentikan dan akan dilanjutkan keesokan harinya. Saat bursa tutup harga pasar saham yang saat itu sedang berlaku akan menjadi harga penutup untuk hari itu. Harga penutup saham hari itu juga akan menjadi acuan harga pembukaan untuk keesokan harinya.<sup>22</sup>

### 3. Volume Transaksi

Volume transaksi saham merupakan jumlah saham yang diperjualbelikan pada periode tertentu. Besarnya volume transaksi saham ini menunjukkan seberapa besar minat investor untuk melakukan transaksi baik membeli maupun menjual saham suatu perusahaan. Nilai volume transaksi yang tinggi, belum tentu menunjukkan harga saham yang tinggi. Nilai volume transaksi ini bisa berubah karena adanya peristiwa yang terjadi baik di dalam itu sendiri maupun peristiwa lain yang terjadi di luar perusahaan. Volume transaksi merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan transaksi dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan transaksi perdagangan diiringi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish*.<sup>23</sup>

Volume perdagangan saham merupakan ceminan dari kekuatan antara permintaan dan penawaran yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor<sup>24</sup>. Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan

---

<sup>22</sup> Zahra, "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017)."

<sup>23</sup> Permata, "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk)."

<sup>24</sup> Zahra, "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan

aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap *fluktuasi* harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau *return* saham<sup>25</sup>.

Menurut Umam dan Sutanto (2017:186), ada beberapa prinsip dalam penafsiran volume perdagangan, yaitu:

1. Prinsip yang paling utama adalah volume perdagangan sejalan dengan trend. Aktivitas perdagangan akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend* dan aktivitas perdagangan akan menurun pada saat pasar sedang *downtrend*. Hal ini berarti volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi *trend* pada saat itu. Perdagangan mengukur antusiasme pembeli dan penjual. Pada saat pasar *uptrend* dengan volume perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.
2. Aktivitas pembeli dan penjual di pasar modal sangat mempengaruhi harga saham. Misalnya, jika seorang penjual bereaksi terhadap suatu berita buruk kemudian menjual sahamnya, hal ini akan menyebabkan harga saham turun. Harga saham meningkat dan volume perdagangan yang menurun adalah kondisi tidak normal dan mengindikasikan bahwa *trend* yang terjadi tidak kuat dan akan mengalami perubahan. Aktivitas seperti ini biasanya merupakan trend menurun (*bearish*) dan merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan, yaitu volume perdagangan mengukur antusiasme pembeli dan penjual. Pada saat pasar *uptrend* dengan volume

---

Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017).”

<sup>25</sup> Indarti and Purba, “Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split.”

perdagangan yang rendah dapat disebabkan oleh kurangnya penjual dibandingkan dengan antusiasme pembeli. Cepat atau lambat hal ini akan mendorong pasar mencapai harga yang membuat penjual bersedia menjual saham.<sup>26</sup>

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut pendapat Zulfikar (2016), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

##### **Faktor Internal**

- Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontak, perubahan harga, penarikan produk baru laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- Pengumuman pengambilan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan di akuisisi.
- Pengumuman investasi (*investment announcement*), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
- Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

---

<sup>26</sup> Galuh Artika Febriyanti, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)," *Indonesia Accounting Journal* 2, no. 2 (December 10, 2020): 204, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/30579>.

### **Faktor Eksternal**

- Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, *kurs* valuta asing, *inflasi*, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- Gejolak politik dalam negeri dan *fluktuasi* nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga bursa saham di bursa efek suatu negara.
- Berbagai isu baik dalam negeri atau luar negeri.<sup>27</sup>

### **5. Merger**

Pengertian merger adalah suatu proses penggabungan dua perseroan dimana salah satunya tetap berdiri dan menggunakan nama perseroannya sementara perseroan yang lain lenyap dan semua kekayaannya dimasukkan ke dalam perseroan yang tetap berdiri tersebut.<sup>28</sup> Merger adalah salah satu bentuk ekspansi eksternal perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih, dimana hanya satu nama perusahaan yang tetap berdiri sedangkan perusahaan lainnya bubar atas dasar hukum tanpa likuidasi terlebih dahulu.

Menurut Abdul Moin pengertian merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Tentunya merger dilakukan karena ada tujuan

---

<sup>27</sup> Wenno, "Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk)."

<sup>28</sup> Wiwin Muchtar Wiyono, "Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah," *Cakrawala Hukum X*, no. 1 (2015): 120–151.

dan alasan tertentu yang ingin dicapai. Adapun beberapa tujuan merger adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan atau Diversifikasi Suatu perusahaan dapat melakukan merger atau akuisisi bila ingin bertumbuh lebih cepat, baik ukuran, pasar saham, maupun diversifikasi usaha.
2. Meningkatkan Dana Perusahaan yang ingin melakukan ekspansi internal pasti akan membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan ekspansi eksternal, yaitu menggabungkan diri dengan perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi.
3. Menciptakan Sinergi Salah satu tujuan melakukan merger adalah untuk mencapai suatu sinergi, yaitu menghasilkan tingkat skala ekonomi. Sinergi akan terlihat jelas saat perusahaan melakukan peleburan dengan bisnis yang bentuk usahanya sama karena dapat melakukan efisiensi terhadap tenaga kerja dan fungsinya.
4. Pertimbangan Pajak Pengeluaran untuk pajak bisa saja mengakibatkan kerugian bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian pajak dapat meleburkan diri dengan perusahaan yang menghasilkan laba untuk memanfaatkan kerugian pajak. Dalam hal ini perusahaan yang melakukan akuisisi akan menaikkan kombinasi pendapatan sesudah pajak dengan mengurangi pendapatan sebelum pajak dari perusahaan yang telah diakuisisi.
5. Meningkatkan Keterampilan Perusahaan Suatu perusahaan dapat mengalami kesulitan untuk berkembang karena kurangnya keterampilan dalam hal manajemen dan teknologi. Agar dapat mengatasi masalah tersebut, suatu perusahaan dapat bergabung dengan perusahaan lainnya yang memiliki manajemen dan teknologi yang mumpuni.
6. Melindungi diri dari pengambilalihan setiap perusahaan berpotensi menjadi target pengambilalihan yang tidak bersahabat. Pelaku merger

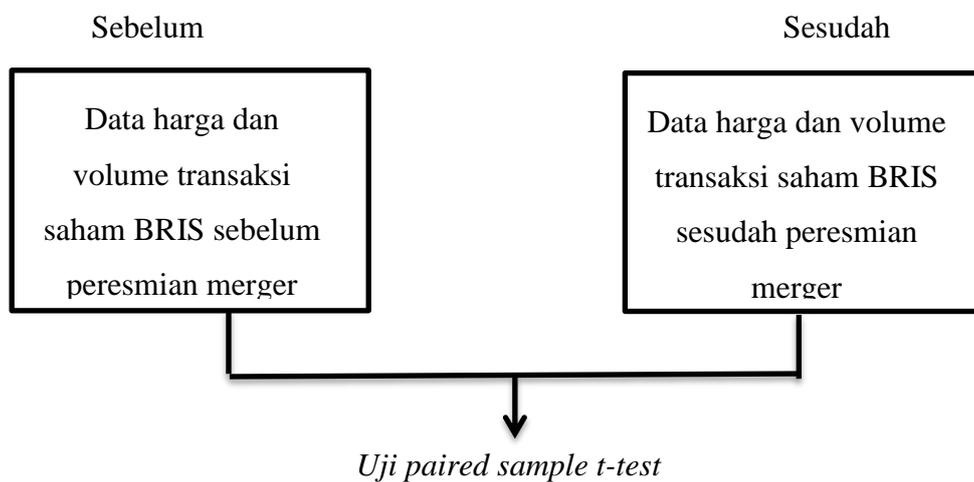
mengakuisisi perusahaan lain, dan membiayai pengambilalihannya dengan hutang, karena beban hutang ini maka kewajiban perusahaan menjadi terlalu besar untuk ditanggung oleh *bidding* firm yang berminat.<sup>29</sup>

7. Meningkatkan Likuiditas Pemilik Setiap perusahaan yang melakukan merger berpeluang untuk memiliki likuiditas yang lebih besar. Ketika perusahaan lebih besar, maka pasar saham akan lebih luas dan lebih mudah didapatkan sehingga lebih likuid ketimbang perusahaan kecil. Berdasarkan tujuan merger tersebut, sehingga berkaitan dgn bank syariah yang ada di Indonesia juga mempunyai tujuan. Tujuan merger 3 bank syariah termasuk dalam jenis merger horizontal adalah bertujuan untuk meningkatkan peran bank syariah dalam perkembangan industri keuangan syariah agar dapat memberikan nilai lebih terhadap kemakmuran rakyat.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**

**Peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia**



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atas penelitian yang

<sup>29</sup> Ibid.

akan di uji kebenarannya dan akan di dapatkan hasil diterima atau ditolak.

Penulis memiliki hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger.

$H_2$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger.

##### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Sampel dari penelitian ini adalah saham BRIS dengan data dari harga saham dan volume transaksi pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Teknik pengambilan *sample* dalam penelitian ini adalah teknik non *probability sampling*. Non *probability sampling* pengambilan sampel didasarkan kriteria tertentu seperti *judgment*, status, kuantitas, kesukarelaan dan sebagainya.

##### **C. Metode pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sarwono, data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya.<sup>30</sup>Data yang digunakan yaitu data harga saham BRIS saat *closing price* yang di akses dari website *www.yahoo finance.com*. Data yang diambil yakni harga dan volume transaksi saham BRIS 40 hari sebelum peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia (BRIS) dan 40 hari peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia (BRIS) yakni pada tanggal 30 November 2020 hingga 30 Maret 2021.

---

<sup>30</sup> Yoga Satya Purnama and MM. Khairunnisa, SE., "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia," *e-Proceeding of Management* 2, no. 1 (2015): 246–254.

#### D. Teknik analisis data

Teknik analisis data dari penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan metode uji beda yaitu dengan menggunakan uji *Paired Sampling t-Test* dengan menggunakan alat analisis SPSS, metode analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan harga dan volume transaksi saham BRIS sebelum peresmian merger dengan harga dan volume transaksi saham BRIS sesudah peresmian merger. Uji ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang juga ingin melihat perbedaan harga saham pada periode tertentu.

Sebelum dilakukan uji *Paired Sample T-Test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang akan kita uji, karena syarat untuk melakukan uji *Paired Sample T-Test* yaitu data harus terdistribusi normal dan juga data harus bersifat homogen.<sup>31</sup> Data dari penelitian ini sudah dapat di kategorikan homogen karna bersumber dari satu perusahaan hanya saja rentang waktunya yang membedakan. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Ghoni yang berjudul Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden, pada penelitian tersebut sebelum dilakukan uji *Paired Sample T-Test* peneliti hanya melakukan uji normalitas dan tidak melakukan uji homogenitas dikarenakan kelompok data yang di uji telah memiliki varian yang sama sehingga data sudah dianggap homogen<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Muhammad Abdul Ghoni, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramalkan Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45)," *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* 3, no. 1 (2020): 70–88.

<sup>32</sup> Ibid.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perbedaan Harga Saham Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger.

##### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji *Paired Sample T-Test*, data yang akan kita uji harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil dari uji normalitas pada harga saham dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS**

Tests of Normality							
	Sesudah Merger	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Merger	Sebelum	.112	40	.200 <sup>*</sup>	.929	40	.016
	Sesudah	.070	40	.200 <sup>*</sup>	.977	40	.595
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : *data diolah (2021)*

Dari hasil uji normalitas pada tabel 1, harga saham bris menunjukkan nilai signifikansi  $0,20 > 0,05$ , sehingga dapat bahwa data ini terdistribusi normal.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Harga Saham BRIS**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harga Saham Sebelum Merger	2500.25	40	745.885	117.935
	Harga Saham Sesudah Merger	2716.25	40	142.265	22.494

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif data harga saham sebelum dan sesudah peresmian merger pada tabel.2, dapat terlihat rata-rata harga saham sebelum merger adalah 2500,25 dan rata-rata harga saham sesudah merger adalah 2716,25. Data ini diambil pada 40 hari sebelum peresmian merger dan 40 hari sesudah peresmian merger pada hari perdagangan saham.

## 3. Uji Paired Sample T-Test

**Tabel 4.3**  
**Paired Sample T-Test Harga Saham BRIS**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-Tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Harga Saham Sebelum Merger - Harga Saham Sesudah Merger	-216.000	838.121	132.519	-484.044	52.044	-1.630	39	.111

Sumber : data diolah (2021)

Untuk melihat perbedaan dari harga saham pada masa sebelum merger dengan harga saham sesudah merger, peneliti melakukan uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan alat uji SPSS versi 21. Dari hasil uji tersebut, dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan signifikansi sebesar  $0,11 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham BRIS di masa sebelum merger dengan masa sesudah merger. Dapat dilihat pada tabel 3, perbedaan antara rata-rata harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger adalah -216,000, hasil ini bernilai negatif yang artinya bahwa rata-rata harga saham BRIS pada masa sebelum merger lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata harga saham BRIS sesudah peresmian merger.

## B. Perbedaan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger.

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Pada Volume Transaksi Saham BRIS

Tests Of Normality							
	Volume Sesudah Merger	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Volume Sebelum Merger	Sebelum Merger	.163	40	.009	.864	40	.000
	Sesudah Merger	.287	40	.000	.636	40	.000
A. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil uji normalitas di atas, data dari volume transaksi saham BRIS menunjukkan data tidak terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi dari uji normalitas data tersebut  $< 0,05$ . Maka dari itu penulis melakukan upaya transformasi data dan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* sehingga data dapat dinyatakan normal. Setelah melakukan upaya tersebut, data ini dapat dikategorikan terdistribusi dengan normal, dengan hasil yang dapat di lihat pada tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Transform Sebelum Merger	
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15190.6925	
	Std. Deviation	5218.42351	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.113	
	Negative	-.067	
Kolmogorov-Smirnov Z		.714	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.639 <sup>c</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.626
		Upper Bound	.651
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		transform sesudah merger
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	9260.8112
	Std. Deviation	5432.37965
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.	.066 <sup>c</sup>



Paired Sample T-Test	Transform	5929.881	8144.791	1287.804	3325.050	8534.711	4.60	3	.00
	Sebelum Merger - Transform Sesudah Merger	25	25	57	64	86	5	9	0

Sumber : data diolah (2021)

Selanjutnya untuk melihat perbedaan dari volume transaksi saham BRIS sebelum dan sesudah merger dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 21. Dari tabel diatas, nilai signifikansi menunjukkan 0,00 yang mana nilai ini  $< 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada volume transaksi saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger. Pada tabel 4 juga menunjukkan perbedaan rata-rata dari volume transaksi saham BRIS pada sebelum dan sesudah peresmian sebesar 5929,88125, besar dari nilai ini positif menunjukkan bahwa rata-rata volume transaksi sebelum peresmian merger lebih besar dibandingkan dengan rata-rata volume transaksi sesudah peresmian merger.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengumuman peresmian merger yang telah dilaksanakan pada 1 Februari 2021 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dampak dari peresmian ini hanya mampu membuat kenaikan harga saham BRIS dengan perbedaan rata-rata sebesar -216.000. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh kenaikan harga saham yang sudah terjadi secara besar-besaran pada awal diumukannya kebijakan merger pada bulan Oktober lalu, sehingga peresmian merger ini tidak mendapatkan respon dari pasar dengan baik setelah peresmian merger. Pada volume transaksi saham BRIS, peresmian merger berdampak pada penurunan aktifitas transaksi saham dengan perbedaan rata-rata sebesar 5929.88125. Hal ini dapat disebabkan oleh pergerakan harga saham BRIS setelah peresmian merger yang tidak

memberikan sinyal baik sehingga membuat investor berasumsi bahwa saham BRIS telah mencapai harga tertinggi dan kemungkinan untuk kedepannya harga saham ini akan mengalami penurunan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger, berdasarkan analisis dan hasil uji yang telah dilakukan maka :

1. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* pada harga saham BRIS dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi sebesar  $0,11 > 0,05$ .
2. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* pada volume transaksi BRIS dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger dengan hasil signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

1. Bagi investor agar lebih cermat dalam melihat reaksi pasar modal dan mencari informasi mengenai saham yang ingin dibeli untuk dijadikan pertimbangan dalam membeli suatu saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi dan menambah indikator yang terkait dengan keputusan pembelian saham agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

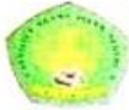
## DAFTAR PUSTAKA

- Astikawati, Yunita, and Dessy Triana Relita. "Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Profit* 4 (2017)
- Barnas, Benny. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.)." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019).
- Febriyanti, Galuh Artika. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)." *Indonesia Accounting Journal* 2, no. 2 (December 10, 2020). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/30579>.
- Ghoni, Muhammad Abdul. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramalkan Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45)." *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu* 3, no. 1 (2020).
- Harahap, Junita Putri Rajana, and Murni Dahlena Nasution. "Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split." *Journal of Economic, Business and Accounting* 3, no. 1 (2020). <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Indarti, I., and Desti Mulyani BR Purba. "Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split." *Aset* 13, no. 1 (2011). <https://widyamangala.ac.id/journal/index.php/jurnalaset/article/view/73>.
- Nurmasari, Ifa. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3, no. 3 (2020).
- Permata, Sri Utami. "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 Di Indonesia (Studi

- Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk).” *Sereal Untuk* 51, no. 1 (2020).
- Pratama, A., S. Saryadi, and S. Nurseto. “Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Return Saham Sebelum Dan Sesudah Informasi Rencana Akuisisi Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Oleh Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no. 2 (2015).
- Purboyo, Purboyo, Rizka Zulfikar, Syahrani Syahrani, and Kumara Efrianti. “Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa Dan UMKM Di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019).
- Purnama, Yoga Satya, and MM. Khairunnisa, SE. “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia.” *e-Proceeding of Management* 2, no. 1 (2015).
- Utomo, Kurniawan Prambudi. (2016). “Harga Sebelum Dan Sesudah Stock Split Saham Terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci.” *Jurnal Administrasi Kantor* 4, no. 1 (2016).<http://ejournalbinainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/18>.
- Wenno, Meiske. “Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk).” *Jurnal SOSOQ Nomor* 2 8 (2020).
- Wiyono, Wiwin Muchtar. “Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah.” *C a k r a w a l a H u k u m X*, no. 1 (2015).
- Yuniarti, Dini. “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016.” *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 3, no. 1 (2017).
- Zahra, Siti. “Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017).”

*Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat, 2019.*

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Halima Tusyahdiya  
NIM : 1711130046  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Anggota : 1. ....  
2. ....

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM BRIS SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DI MASA PANDEMI

II. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Fokus terhadap <sup>MAS</sup> Merger bursa pada masa Pandemi.

Bengkulu, 29 Maret 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Eka Sri Wahyuni, M.M.

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

ANALISIS PERBANDINGAN HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM BRIS PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH PERESMIAN MERGER

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Bengkulu, 05 Maret 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Halima F. Yohanes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0583/In.11/ F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP. : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.  
NIDN. : 2002038102  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N A M A : Halima Tusyahdiya  
NIM : 1711140046  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Perbandingan Harga dan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger**  
Keterangan : Jurnal

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 12 April 2021  
Dekan,

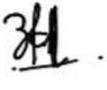
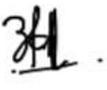
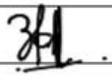
  
Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

**KARTU BIMBINGAN JURNAL**

Nama/NIM/Prodi : Halima Tusyahdiya/ 1711140046/ Perbankan Syariah  
PenulisKe : 1  
Nama Jurnal : Aghniya  
Status Jurnal : Belum Terakreditasi  
Peringkat Jurnal : -  
Judul Jurnal : Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham Bris Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	19 April 2021	Bab 1-3	-Pastikan nama perusahaan BRIS di BEI sudah berubah menjadi BSI atau masih BRIS. - Cari penelitian terdahulu yang mendekati	
2	05 Mei 2021	Bab 1-3	-Jangan terlalu banyak membahas covid, sesuaikan dengan tema yang akan di teliti. -Perhatikan metode yang akan digunakan, cek penelitian terdahulu.	
3	25 Mei 2021	Bab IV-V	Tambahkan lagi pada hasil penelitian dan pembahasan supaya lebih jelas.	
4	14 Juli 2021	Bab 1-V	ACC	

Bengkulu, 14 Juli 2021  
Pembimbing I



**Eka Sri Wahyuni, MM.**  
NIP. 197705092008012014

**KARTU BIMBINGAN JURNAL**

Nama/NIM/Prodi : Halima Tusyahdiya/ 1711140046/ Perbankan Syariah  
PenulisKe : 1  
Nama Jurnal : Aghniya  
Status Jurnal : Belum Terakreditasi  
Peringkat Jurnal : -  
Judul Jurnal : Analisis Perbandingan Harga Dan Volume Transaksi Saham Bris Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Senin, 19 April 2021	Bab I-III	1. Tinjau ulang manfaat penelitian 2. Tinjau ulang penelitian terdahulu 3. Tambahkan sumber	
2	Jumat, 23 April 2021	Bab I-III	1. Tinjau ulang untuk penelitian terdahulu 2. Teknik analisis data	
3	Rabu, 28 April 2021	Bab I-III	1. Penelitian terdahulu yang ada di latar belakang harus beda 2. Cek penulisan istilah asing	
4	Jumat, 21 Mei 2021	Bab I-III	1. Tinjau ulang kajian teori 2. Tambahkan referensi buku dan jurnal	
5	Senin, 24 Mei 2021	Bab I-III	1. Tinjau ulang penulisannya	
6	Selasa, 29 Juni 2021	Bab IV-V	1. Tambahkan alasan manajerial	
7	Rabu, 07 Juli 2021	Bab IV-V	1. Tambahkan dukungan penelitian terdahulu pada	

			bagian hasil	
8	Jumat, 09 Juli 2021	Bab IV-V	ACC	

Bengkulu, 14 Juli 2021

Pembimbing II



**Kustin Hartini, MM.**

NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

**Nomor: 0074/SKBP-FEBI/07/2021**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Halima Tusyahdiya**

NIM : 1711140046

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal

Judul Tugas Akhir :  
**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA DAN  
VOLUME TRANSAKSI SAHAM BRIS PADA MASA  
SEBELUM DAN SESUDAH PERESMIAN MERGER**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 13%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 28 Juli 2021  
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



## **ANALISIS PERBANDINGAN HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM BRIS PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH PERESMIAN MERGER**

### **Abstract**

The purpose of this study is to be able to analyze the comparison of the price and transaction volume of BRIS shares in the 40 days before and 40 days after the announcement of the merger inauguration. This study uses descriptive quantitative methods and quantitative approaches. This study uses secondary data accessed from the *yahoo finance* website. The sample of this research is the stock price and transaction volume of BRIS shares before and after the inauguration of the merger. The result of this research is that there is no significant difference between BRIS stock price before and after the merger inauguration and there is a significant difference between BRIS stock transaction volume before and after the merger inauguration.

### **Keywords:**

*(Stock price, Transaction Volume, Merger inauguration)*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat menganalisis perbandingan harga dan volume transaksi saham BRIS pada masa 40 hari sebelum dan 40 hari sesudah pengumuman peresmian merger. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dari website *yahoo finance*. Sampel dari penelitian ini yaitu harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger dan terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger .

### **Kata Kunci:**

*(Harga Saham, Volume Transaksi, Peresmian Merger)*

**Halima Tusyahdiya,**

*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam, IAIN Bengkulu  
Email : [tsyhdyhlm@gmail.com](mailto:tsyhdyhlm@gmail.com)*

**Eka Sri Wahyuni,**

*IAIN Bengkulu  
Email: [ekasricurup@gmail.com](mailto:ekasricurup@gmail.com)*

**Kustin Hartini,**

*IAIN Bengkulu  
Email : [kustinhartini@gmail.com](mailto:kustinhartini@gmail.com)*



Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden mengenai kasus positif COVID-19 pertama kali di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, hal itu sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. Namun, ada beberapa saham yang berhasil mendapatkan keuntungan hampir 6 kali lipat sepanjang tahun 2020. Saham paling cuan sepanjang 2020 yaitu saham PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), saham ini berhasil naik hingga 581,82% sepanjang tahun 2020 (katadata.com, 2021).

Kenaikan harga saham ini baru dimulai pada awal Juli tahun 2020 kemarin, saham ini bahkan sempat menduduki harga Rp 2.410 persaham pada 21 Desember 2020 dan menguat sampai 630,3% semenjak awal tahun. Kenaikan harga saham BRIS yang tidak wajar ini kabarnya dipengaruhi oleh informasi bahwa pemerintah akan menggabungkan bank syariah berstatus BUMN yang ditargetkan akan efektif 1 Februari 2021 mendatang. Dalam rencana penggabungan atau merger tersebut, BRISyariah akan menjadi perusahaan penerima penggabungan ketiga bank tersebut (Katadata.co.id, 2021).

Cangkang dari merger bank BUMN syariah adalah PT. Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dengan mempertimbangkan status perusahaan ini sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada 12 Oktober 2020,

PT Bank BRISyariah (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menginformasikan bahwa ketiga bank tersebut telah menandatangani perjanjian penggabungan bersyarat atau *Conditional Merger Agreement* (CMA).

Naiknya harga saham BRIS juga terjadi pada kalangan ritel yang diikuti dengan naiknya jumlah investor. Berdasarkan laporan registrasi pemegang saham yang diterbitkan oleh BRIS pada Desember 2020 lalu, jumlah investor perorangan mencapai 96.445 atau hampir menyentuh angka 100 ribu, jumlah tersebut mengempit 1,23 miliar lembar saham atau 12,44% dari total saham BRIS. Kenaikan jumlah pemegang saham ritel juga naik menjadi 22.396 yang artinya jumlah investor meroket hingga 330,63% jika dibandingkan dengan posisi pada bulan Desember 2019 (marketbisnis.com, 2021).

Menteri BUMN menyatakan bahwa rencana penggabungan atau merger bank syariah BUMN akan membuat ketiga bank tersebut dapat bertahan ditengah krisis pandemi COVID-19 yang tengah melanda dunia. Karena, total aset bank syariah BUMN akan meningkat dan menjadi yang terbesar di Indonesia setelah langkah pemerintah untuk melakukan merger. Kartika Wirjoatmodjo selaku wakil Menteri BUMN juga menyampaikan perkembangan merger tiga bank syariah BUMN dengan entitas penerima

yakni PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS). Menurutny, Bank ini nantinya akan dinamai Bank Syariah Indonesia, namun tetap dengan kode perdagangan BRIS di Bursa Efek Indonesia (BEI). (CNN Indonesia, 2021).

**Gambar 1**  
**Grafik Perkembangan Harga Saham BRIS Sebelum dan Sesudah Peresmian Merger**



Sumber : yahoo finance (sudah diolah)

Gambar 1 menampilkan grafik perkembangan harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada grafik tersebut, apabila menggunakan analisis teknikal dan indikator *Moving Average Convergence / Divergence* (MACD) dapat dilihat bahwa harga saham BRIS mengalami kenaikan yang luar biasa setelah adanya pengumuman rencana merger pada bulan Oktober, namun menjelang peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia saham BRIS mengalami penurunan harga yang bisa di lihat pada grafik garis MACD yang memotong garis sinyal ke arah bawah.

Analisis teknikal adalah metode analisis

saham dengan menganalisis pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari informasi pergerakan saham dan volume transaksi di pasar modal pada masa lampau, sehingga investor dapat memprediksi perkembangan harga saham di masa yang akan datang agar dijadikan pertimbangan saat melakukan transaksi jual beli saham.(Purboyo et al., 2019). Menurut informasi dari RTI, harga saham BRIS ditutup dengan harga 2.640 sehari setelah peresmian merger dan turun 160 poin setelah sebelumnya berada pada harga 2.800 per lembar saham. Harga saham BRIS juga dikabarkan sempat terjun 6,4 persen pada Februari 2021 menyentuh harga 2.620. (money compass.com, 2021).

Junita Putri Rajana Harahap dan Murni Dahlena Nasution melakukan penelitian yang berjudul Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah *stock split* (Harahap & Nasution, 2020). Meiske Wenno melakukan penelitian yang berjudul Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi ( Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri. Tbk). Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan signifikan pada harga saham dan volume transaksi saham pada PT. Bank Mandiri, Tbk. sebelum dan



sesudah diumumkannya kasus pertama COVID-19 di Indonesia (Wenno, 2020).

Kemudian Kurniawan Prambudi Utomo melakukan juga penelitian yang berjudul Harga Sebelum dan Sesudah Stock Split Saham Terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa saham setelah *stock split* berpengaruh signifikan terhadap volume transaksi saham PT Lippo Karawaci. (Utomo, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga saham dan volume transaksi pada saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan harga dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Saham.**

Menurut Bursa Efek Indonesia (2021), Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau PT. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak yang menyertakan modal memiliki hak dari pendapatan perusahaan, hak terhadap asset perusahaan, dan berhak hadir pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham dibagi dua macam, yakni

saham preferen (saham istimewa) dan saham biasa. Kedua saham ini memiliki perbedaan pada hak dan kewajiban yang dimiliki oleh pemegang saham. Pada aktivitas perdagangan saham di pasar modal, para investor akan mendapatkan *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual pada transaksi saham (Soemitra, 2009). Saat investor memiliki saham, investor mendapatkan keuntungan berupa *return* saham. Tingkat pengembalian atau *return* saham adalah besarnya laba/return yang akan investor peroleh, yaitu deviden dan *capital gain* (Nurmasari, 2020).

*Capital gain* merupakan laba yang diperoleh investor dari selisih nilai beli saham yang lebih kecil dibandingkan nilai jual saham. Sementara itu deviden adalah laba yang diberikan pada investor dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Selain memperoleh keuntungan, investasi saham juga mempunyai risiko yaitu risiko likuidasi dan *capital loss*. *Capital loss* adalah kerugian yang didapat oleh investor yang disebabkan oleh nilai jual saham lebih kecil dibandingkan dengan nilai beli saham yang ditransaksikan. *Capital loss* adalah kebalikan dari *capital gain* (Wenno, 2020).

### **Harga Saham.**



Harga saham yaitu harga suatu saham perusahaan di pasar modal pada saat tertentu, dan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran harga saham di pasar modal. Harga pasar saham terbentuk dari besarnya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di pasar modal, jadi apabila kinerja perusahaan berkembang dengan baik, maka harga saham cenderung akan meningkat. Harga saham merupakan harga saham perlembar yang berlaku di pasar modal (Barnas, 2019). Harga saham dapat dikategorikan menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan kepuasan bagi investor yang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Zahra, 2019).

Harga saham disebut sebagai harga pasar yaitu harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa sudah tutup, jadi harga pasar merupakan harga penutupnya (*closing price*). Maka dari itu harga pasar dapat menyatakan suatu saham sedang naik atau turun (Permata, 2020). Harga saham adalah salah satu faktor yang meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya karena harga saham dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Prinsipnya, seorang investor membeli saham agar mendapatkan dividen lalu menjual saham tersebut dengan harga yang lebih

tinggi dengan harga belinya (*capital gain*) (Yuniarti, 2017).

Ciptaningsih (2010) menyatakan, apabila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar, jumlah permintaan terhadap saham itu akan berkurang. Harga saham yang terlalu tinggi mengakibatkan saham tersebut tidak *liquid*. Investor menjadi tidak tertarik membeli karena mereka berpikir bahwa harga saham sudah mencapai harga tertinggi. Agar saham *liquid* maka sebuah perusahaan *go public* dapat menambah jumlah saham agar harga saham lebih rendah. Apabila jumlah saham ditawarkan bertambah, secara otomatis harga saham akan mengalami penurunan (Permata, 2020). Investor tidak hanya menggunakan harga saham dalam menilai kinerja perusahaan namun menggunakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan mempunyai tingkat laba yang baik hal itu pasti akan membuat calon investor tertarik untuk menanamkan modal (Astikawati & Relita, 2017).

### **Volume Transaksi**

Volume transaksi saham merupakan banyaknya saham yang diperjualbelikan pada periode tertentu. Minat investor untuk melakukan transaksi jual beli saham pada suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya volume transaksi saham. Besarnya volume transaksi yang tinggi, belum tentu

menunjukkan harga saham yang tinggi. Nilai volume transaksi ini bisa berubah karena adanya peristiwa yang terjadi di dalam ataupun di luar perusahaan tersebut. Kegiatan transaksi dalam volume yang sangat tinggi di pasar modal akan diartikan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Kenaikan transaksi diikuti dengan meningkatnya harga saham merupakan pertanda yang semakin kuat pada kondisi *bullish* (Permata, 2020).

Volume perdagangan saham adalah ceminan dari kekuatan antara permintaan dan penawaran yang merupakan perwujudan dari tingkah laku investor (Zahra, 2019). Naiknya volume perdagangan menandakan naiknya aktivitas transaksi para investor di pasar modal. Semakin naiknya volume penawaran dan permintaan suatu saham, pengaruhnya terhadap *fluktuasi* harga saham di bursa akan semakin besar, dan semakin besar volume perdagangan saham artinya saham tersebut semakin diminati oleh masyarakat sehingga dapat berpengaruh pada kenaikan harga atau *return* saham (Indarti & Purba, 2011).

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Zulfikar (2016) menyatakan, faktor-

faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut:

#### **Faktor Internal**

- Informasi tentang kegiatan produksi, penjualan seperti pengiklanan, pemasaran, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, rincian kontak laporan, keamanan produk dan laporan penjualan.
- Laporan pendanaan (*financing announcements*), contohnya laporan yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*), contohnya perubahan pada manajemen posisi dan pergantian direktur, , dan struktur organisasi.
- Informasi pengambilan diversifikasi contohnya investasi ekuitas, laporan merger, laporan *take over* oleh pengakuisisi dan di akuisisi.
- Informasi investasi (*investment information*), melakukan pengembangan riset, dan ekspansi pabrik serta penutupan usaha lainnya.
- Pengumuman ketenaga kerjaan (*labour announcements*), contohnya kontrak baru,



negosiasi baru, dan lainnya.

- Informasi laporan keuangan perusahaan.

### **Faktor Eksternal**

- Informasi perubahan suku bunga tabungan dan deposito, *inflasi*, *kurs* valuta asing, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- Informasi hukum, contohnya karyawan yang melakukan tuntutan pada perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- Informasi industri sekuritas (*securities announcements*), contohnya *insider trading*, laporan pertemuan tahunan, volume atau harga perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- Gejolak politik dalam negeri dan *fluktuasi* nilai tukar.
- Beragam isu baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Wenno, 2020).

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara terhadap penelitian yang akan di uji kebenarannya dan mendapatkan hasil diterima atau ditolak. Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham pada masa sebelum dan

sesudah peresmian merger.

H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah saham BRIS dengan data berupa harga saham dan volume transaksi pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sarwono, data sekunder ialah data yang telah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita membutuhkannya (Purnama & Khairunnisa, SE., 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *closing price* harga saham dan volume transaksi saham BRIS selama 40 hari sebelum dan 40 hari setelah peresmian merger PT. Bank Syariah Indonesia (BRIS) yang di akses dari website *www.yahoo finance.com* pada tanggal 30 November 2020 hingga 30 Maret 2021. Teknik analisis dari

penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan metode uji beda yaitu uji *Paired Sampling t-Test* dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 21. Metode analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbedaan harga dan volume transaksi saham BRIS sebelum peresmian merger dengan harga dan volume transaksi saham BRIS sesudah peresmian merger. Namun sebelum dilakukan uji *Paired Sample T-Test*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang akan kita uji, karena syarat untuk melakukan uji *Paired*

*Sample T-Test* yaitu data harus terdistribusi normal. Data dari penelitian ini sudah dapat dikategorikan homogen karena bersumber dari satu perusahaan, hanya saja rentang waktunya yang membedakan (Ghoni, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perbedaan Harga Saham Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger.

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji *Paired Sample T-Test*, data yang akan kita uji harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil dari uji normalitas pada harga saham dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel. 1**

**Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS**

Tests of Normality							
	Sesudah Merger	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum Merger	Sebelum	.112	40	.200 <sup>*</sup>	.929	40	.016
	Sesudah	.070	40	.200 <sup>*</sup>	.977	40	.595

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 1, harga saham BRIS menunjukkan nilai signifikansi  $0,20 > 0,05$ , sehingga data ini dapat dikategorikan sudah terdistribusi normal.

#### 2. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel. 2**

**Statistik Deskriptif Harga Saham BRIS**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Harga saham sebelum merger	2500.25	40	745.885	117.935
	Harga saham sesudah merger	2716.25	40	142.265	22.494

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil uji statistik deskriptif data harga saham sebelum dan sesudah peresmian merger pada tabel.2, dapat dilihat rata-rata harga saham sebelum merger adalah 2500,25 dan rata-rata

harga saham sesudah merger adalah 2716,25. Dengan demikian rata-rata harga saham sesudah merger lebih besar dibandingkan dengan rata-rata harga saham sebelum merger.

### 3. Uji Paired Sample T-Test

**Tabel. 3**

**Paired Sample T-Test Harga Saham BRIS**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harga saham sebelum merger - harga saham sesudah merger	-216.000	838.121	132.519	-484.044	52.044	-1.630	39	.111

Sumber : data diolah (2021)

Untuk melihat perbedaan dari harga saham pada masa sebelum merger dengan harga saham sesudah merger, peneliti melakukan Uji Paired Sample T-Test dengan menggunakan alat uji SPSS versi 21. Dari hasil uji tersebut, dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan signifikansi sebesar  $0,11 > 0,05$ . Maka

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham BRIS di masa sebelum merger dengan masa sesudah merger.

Pada tabel 3, perbedaan antara rata-rata harga saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger adalah -216,000, hasil ini bernilai negatif yang artinya bahwa rata-rata harga

saham BRIS pada masa sebelum merger lebih kecil dibandingkan

dengan rata-rata harga saham BRIS sesudah peresmian merger.

## B. Perbedaan Volume Transaksi Saham BRIS Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Peresmian Merger.

### 1. Uji Normalitas

**Tabel.4**  
**Hasil Uji Normalitas Pada**  
**Volume Transaksi Saham BRIS**

Tests of Normality							
	Volume sesudah merger	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Volume sebelum merger	Sebelum merger	.163	40	.009	.864	40	.000
merger	Sesudah merger	.287	40	.000	.636	40	.000

A. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil uji normalitas di atas, data dari volume transaksi saham BRIS menunjukkan data tidak terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi dari uji normalitas data tersebut  $< 0,05$ . Maka dari itu penulis melakukan upaya transformasi data dan uji *One Sample*

*Kolmogorof-Smirnov* sehingga data dapat dinyatakan normal. Setelah melakukan upaya tersebut, data ini dapat dikategorikan terdistribusi dengan normal dengan hasil yang dapat di lihat pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel. 5**  
**Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***  
**Pada Data Volume Transaksi Saham BRIS**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Transform Sebelum Merger
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	15190.6925
	Std. Deviation	5218.42351
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.687
Monte Carlo Sig.	Sig.	.639 <sup>c</sup>

(2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.626
		Upper Bound	.651
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
			Transform Sesudah Merger	
N			40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			Mean	9260.8112
			Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute		.201	
	Positive		.201	
	Negative		-.157	
Kolmogorov-Smirnov Z			1.269	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.080	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.066 <sup>c</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059	
		Upper Bound	.072	
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.				

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil uji di atas, data volume transaksi saham BRIS menunjukkan hasil signifikansi  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel. 6**

**Statistik Deskriptif Volume Transaksi Saham BRIS**

Paired samples statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair 1	Transform sebelum merger	15190.6925	40	5218.42351	825.10520
	Transform sesudah merger	9260.8112	40	5432.37965	858.93464

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari volume transaksi saham BRIS pada sebelum dan sesudah merger pada tabel 6, terlihat volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 15190,6925 dan volume

transaksi saham BRIS pada masa sesudah merger memiliki rata-rata sebesar 9260,8112, artinya rata-rata volume transaksi sebelum peresmian merger lebih besar dibanding rata-rata volume transaksi sesudah peresmian merger.

### 3. Uji Paired Sample T-Test

**Tabel. 7**  
**Paired Sample T-Test Volume Transaksi**

		Paired Samples Test						T	Df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				Lower	Upper			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair 1	Transform sebelum merger - transform sesudah merger	5929.88125	8144.79125	1287.80457	3325.05064	8534.71186	4.605	39	.000	

Sumber : data diolah (2021)

Selanjutnya untuk melihat perbedaan dari volume transaksi saham BRIS sebelum dan sesudah merger dilakukan dengan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 21. Karena sebelumnya peneliti melakukan transformasi data, maka data yang diuji adalah data yang sudah di transformasi. Dari tabel diatas, nilai signifikansi menunjukkan 0,00 yang mana nilai ini  $< 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil uji beda tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada volume transaksi saham BRIS sebelum dan sesudah peresmian merger. Pada tabel 7 juga menunjukkan perbedaan rata-rata dari volume transaksi saham BRIS pada sebelum dan sesudah peresmian

sebesar 5929,88125 besar dari nilai ini positif menunjukkan bahwa rata-rata volume transaksi sebelum peresmian merger lebih besar dibandingkan dengan rata-rata volume transaksi sesudah peresmian merger.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengumuman peresmian merger yang telah dilaksanakan pada 1 Februari 2021 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dampak dari peresmian ini hanya mampu membuat kenaikan harga saham BRIS dengan perbedaan rata-rata sebesar -216.000. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh kenaikan harga saham yang sudah terjadi secara besar-besaran pada awal diumukannya kebijakan merger pada bulan Oktober lalu, sehingga peresmian merger ini tidak mendapatkan respon dari pasar

dengan baik setelah persemian merger.

Pada volume transaksi saham BRIS, peresmian merger berdampak pada penurunan aktifitas transaksi saham dengan perbedaan rata-rata sebesar 5929.88125. Hal ini dapat disebabkan oleh pergerakan harga saham BRIS setelah peresmian merger yang tidak memberikan sinyal baik sehingga membuat investor berasumsi bahwa saham BRIS telah mencapai harga tertinggi dan kemungkinan untuk ke depannya harga saham ini akan mengalami penurunan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan harga saham dan volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dan sesudah peresmian merger, berdasarkan analisis dan hasil uji yang telah dilakukan maka :

1. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* pada harga saham BRIS dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger. Hal ini ditunjukkan dengan

hasil signifikansi sebesar  $0,11 > 0,05$ .

2. Berdasarkan uji *Paired Sample T-Test* pada volume transaksi BRIS dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara volume transaksi saham BRIS pada masa sebelum dengan sesudah peresmian merger dengan hasil signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Dengan adanya peresmian merger pada PT Bank Syariah Indonesia (BRIS), menyebabkan kenaikan harga pada saham BRIS namun tidak dikategorikan signifikan dan peresmian ini juga menyebabkan penurunan volume transaksi pada saham BRIS seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astikawati, Y., & Relita, D. T. Pengaruh Harga Saham Perusahaan Terhadap Transaksi Jual Beli Saham di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Profit*, 4, 2017.
- Barnas, B. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1>. 2019.



- CNN Indonesia. "Erick Thohir Ungkap Alasan Merger 3 Bank Syariah BUMN", <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201013165129-78-557962/erick-thohir-ungkap-alasan-merger-3-bank-syariah-bumn>, (diakses pada tanggal 12 Maret 2021).
- Ghoni, M. A. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Untuk Meramalkan Reaksi Terhadap Pilpres Selanjutnya (Studi Peristiwa Pada Saham Kelompok Indeks LQ45). *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 3(1), 2020.
- Harahap, J. P. R., & Nasution, M. D. Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>. 2020.
- Indarti, I., & Purba, D. M. B. Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Aset*, 13(1), 59. <https://widyamanggala.ac.id/journal/index.php/jurnalaset/article/view/73>. 2011.
- Kiki Safitri. "Saham BRIS Sempat Anjlok 6 Persen Pasca Merger, Ada Apa?". <https://money.kompas.com/read/2021/02/02/124015726/saham-bris-sempt-anjlok-6-persen-pasca-merger-ada-apa>. (diakses 19 Maret 2021).
- Nurmasari, I. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>. 2020.
- Permata, S. U. Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Covid-19 di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk). *Sereal Untuk*, 51(1), 2020.
- Purboyo, P., Zulfikar, R., Syahrani, S., & Efrianti, K. Workshop Saham Syariah Bagi Mahasiswa dan UMKM di Banjarmasin Untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi Saham Syariah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.110>. 2019.
- Purnama, Y. S., & Khairunnisa, SE., M. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 2015.
- Rivki Maulana. "Jumlah Investor Ritel BRIS Meroket, Dipicu Aksi Merger".



<https://market.bisnis.com/read/20210201/192/1350441/jumlah-investor-ritel-bris-meroket-dipicu-aksi-merger>. (diakses 12 Maret 2021).

Soemitra, A. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.

Utomo, K. P. Harga Sebelum dan Sesudah Stock Split Saham Terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 2016. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/18>

Wenno, M. Dampak COVID-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri. Tbk). *Jurnal SOSOQ Nomor 2*, 8, 2020.

Wiyono, W. M. Dampak Merger 3 (Tiga)

Bank Syariah Bumn Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah. *Cakra awala Hukum*, X(1), 2015.

Yuniarti, D. Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(1), 2017.

Zahra, S. Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017). In *Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Shalawat* (Vol. 8, Issue 5). 2019.

## LAMPIRAN

### 1. Data harga saham

Harga Saham				
No	Tanggal	Sebelum	Sesudah	Tanggal
1	Jan 29, 2021	2,440.00	2,450.00	Feb 01, 2021
2	Jan 28, 2021	2,620.00	2,490.00	Feb 02, 2021
3	Jan 27, 2021	2,810.00	2,540.00	Feb 03, 2021
4	Jan 26, 2021	3,020.00	2,570.00	Feb 04, 2021
5	Jan 25, 2021	3,240.00	2,590.00	Feb 05, 2021
6	Jan 22, 2021	3,240.00	2,600.00	Feb 08, 2021
7	Jan 21, 2021	3,480.00	2,600.00	Feb 09, 2021
8	Jan 20, 2021	3,650.00	2,610.00	Feb 10, 2021
9	Jan 19, 2021	3,190.00	2,620.00	Feb 11, 2021
10	Jan 18, 2021	3,420.00	2,620.00	Feb 15, 2021
11	Jan 15, 2021	3,670.00	2,620.00	Feb 16, 2021
12	Jan 14, 2021	3,760.00	2,630.00	Feb 17, 2021
13	Jan 13, 2021	3,770.00	2,670.00	Feb 18, 2021
14	Jan 12, 2021	3,760.00	2,680.00	Feb 19, 2021
15	Jan 11, 2021	3,040.00	2,680.00	Feb 22, 2021
16	Jan 08, 2021	2,860.00	2,680.00	Feb 23, 2021
17	Jan 07, 2021	2,710.00	2,680.00	Feb 24, 2021
18	Jan 06, 2021	2,510.00	2,690.00	Feb 25, 2021
19	Jan 05, 2021	2,350.00	2,700.00	Feb 26, 2021
20	Jan 04, 2021	2,360.00	2,700.00	Mar 01, 2021
21	Dec 30, 2020	2,250.00	2,710.00	Mar 02, 2021
22	Dec 29, 2020	2,290.00	2,720.00	Mar 03, 2021
23	Dec 28, 2020	2,270.00	2,740.00	Mar 04, 2021
24	Dec 23, 2020	2,270.00	2,750.00	Mar 05, 2021
25	Dec 22, 2020	2,320.00	2,770.00	Mar 08, 2021
26	Dec 21, 2020	2,410.00	2,790.00	Mar 09, 2021
27	Dec 18, 2020	2,290.00	2,800.00	Mar 10, 2021
28	Dec 17, 2020	2,130.00	2,810.00	Mar 12, 2021
29	Dec 16, 2020	2,120.00	2,820.00	Mar 15, 2021
30	Dec 15, 2020	2,100.00	2,830.00	Mar 16, 2021
31	Dec 14, 2020	2,160.00	2,850.00	Mar 17, 2021
32	Dec 11, 2020	1,785.00	2,870.00	Mar 18, 2021
33	Dec 10, 2020	1,490.00	2,870.00	Mar 19, 2021
34	Dec 08, 2020	1,460.00	2,870.00	Mar 22, 2021
35	Dec 07, 2020	1,475.00	2,900.00	Mar 23, 2021

*Halima Tussyahdiya, Eka Sri Wahyuni ,  
 Kustin Hartini*

36	Dec 04, 2020	1,465.00	2,920.00	Mar 24, 2021
37	Dec 03, 2020	1,485.00	2,940.00	Mar 25, 2021
38	Dec 02, 2020	1,455.00	2,960.00	Mar 26, 2021
39	Dec 01, 2020	1,455.00	2,960.00	Mar 29, 2021
40	Nov 30, 2020	1,430.00	2,350.00	Mar 30, 2021

## 2. Volume Transaksi saham BRIS

VOLUME TRANSAKSI SAHAM BRIS				
NO	Tanggal	Sebelum Merger	Sesudah Merger	Tanggal
1	Jan 29, 2021	298,212,000	788.319.700	Feb 01, 2021
2	Jan 28, 2021	406,684,000	307.312.300	Feb 02, 2021
3	Jan 27, 2021	289,989,700	415.461.700	Feb 03, 2021
4	Jan 26, 2021	194,047,400	243.985.200	Feb 04, 2021
5	Jan 25, 2021	211,405,100	102.486.100	Feb 05, 2021
6	Jan 22, 2021	143,286,700	396.067.600	Feb 08, 2021
7	Jan 21, 2021	256,274,000	340.909.600	Feb 09, 2021
8	Jan 20, 2021	460,582,500	109.923.300	Feb 10, 2021
9	Jan 19, 2021	27,759,600	83.044.700	Feb 11, 2021
10	Jan 18, 2021	214,010,500	47.366.500	Feb 15, 2021
11	Jan 15, 2021	133,074,500	68.045.400	Feb 16, 2021
12	Jan 14, 2021	156,186,400	92.026.100	Feb 17, 2021
13	Jan 13, 2021	291,605,300	72.502.400	Feb 18, 2021
14	Jan 12, 2021	545,245,600	54.334.700	Feb 19, 2021
15	Jan 11, 2021	225,648,200	120.593.000	Feb 22, 2021
16	Jan 08, 2021	302,686,900	35.518.200	Feb 23, 2021
17	Jan 07, 2021	412,293,400	73.806.700	Feb 24, 2021
18	Jan 06, 2021	410,473,700	212.040.100	Feb 25, 2021
19	Jan 05, 2021	115,900,600	234.049.800	Feb 26, 2021
20	Jan 04, 2021	120,253,500	58.303.400	Mar 01, 2021
21	Dec 30, 2020	118,121,100	43.985.100	Mar 02, 2021
22	Dec 29, 2020	205,682,000	45.506.000	Mar 03, 2021
23	Dec 28, 2020	76,827,200	74.480.200	Mar 04, 2021
24	Dec 23, 2020	188,517,200	42.364.300	Mar 05, 2021
25	Dec 22, 2020	165,467,200	35.981.600	Mar 08, 2021
26	Dec 21, 2020	205,844,500	26.459.100	Mar 09, 2021
27	Dec 18, 2020	396,621,600	25.566.700	Mar 10, 2021
28	Dec 17, 2020	102,618,800	32.371.000	Mar 12, 2021
29	Dec 16, 2020	203,431,700	24.931.000	Mar 15, 2021
30	Dec 15, 2020	487,669,500	62.132.700	Mar 16, 2021

*Halima Tussyahdiya, Eka Sri Wahyuni ,  
 Kustin Hartini*

31	Dec 14, 2020	594,577,100	22.796.400	Mar 17, 2021
32	Dec 11, 2020	946,957,600	28.798.100	Mar 18, 2021
33	Dec 10, 2020	222,948,900	86.144.100	Mar 19, 2021
34	Dec 08, 2020	46,302,400	14.325.400	Mar 22, 2021
35	Dec 07, 2020	71,161,300	22.040.400	Mar 23, 2021
36	Dec 04, 2020	84,597,500	17.906.800	Mar 24, 2021
37	Dec 03, 2020	237,227,300	34.245.100	Mar 25, 2021
38	Dec 02, 2020	106,413,000	33.440.200	Mar 26, 2021
39	Dec 01, 2020	209,340,30	17.623.100	Mar 29, 2021
40	Nov 30, 2020	406,385,20	34.230.000	Mar 30, 2021

### 3. Transformasi data volume transaksi BRIS

transform volume transaksi		
No	sebelum	sesudah
1	20159.00	28077.03
2	14468.60	17530.33
3	10315.67	20382.88
4	15402.18	15620.03
5	9197.69	10123.54
6	8435.72	19901.45
7	6804.59	18463.74
8	14931.47	10484.43
9	30772.68	9112.89
10	24383.95	6882.33
11	22083.24	8248.96
12	14262.95	9593.02
13	10130.09	8514.83
14	19915.36	7371.21
15	14347.28	10981.48
16	12863.41	5959.71
17	13730.16	8591.08
18	8765.11	14561.60
19	14341.62	15298.69
20	10868.35	7635.67
21	10966.02	6632.13
22	10765.71	6745.81
23	20260.15	8630.19
24	20305.01	6508.79
25	17397.90	5998.47
26	15021.59	5143.84
27	23350.49	5056.35



*Halima Tussyahdiya, Eka Sri Wahyuni ,  
Kustin Hartini*

28	17076.45	5689.55
29	12497.46	4993.10
30	11535.79	7882.43
31	14629.10	4774.56
32	5268.74	5366.39
33	21461.19	9281.38
34	16008.56	3784.89
35	11970.24	4694.72
36	14539.78	4231.64
37	13930.09	5851.93
38	17029.08	5782.75
39	20166.41	4197.99
40	17268.82	5850.64



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

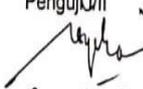
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Halima, T  
: 1611140046  
: .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	<u>06 / -2021</u> <u>Agustus</u>	<u>Penulisan Judul jurnal salah.</u> <u>Istilah asing dan kaidah penulisan</u> <u>Penulisan Daftar pustaka jangan</u> <u>memakai Halaman.</u>	<u>Perbaiki sesuai dengan</u> <u>nama jurnal yang benar</u> <u>Perbaiki penulisan sesuai</u> <u>dengan kaidah penulisan</u> <u>yang baik dan benar.</u> <u>Perbaiki Daftar pustaka</u>

Bengkulu, 06-08-21  
Penguji  
  
N.K.S. M. Syakroni, M.Aj  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

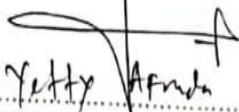
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Hulmah . T  
NIM : 17.1119.0046  
Judul Skripsi : .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	<u>06 / -2021</u> <u>-Agustus</u>	<u>Penulisan Istilah asing dan</u> <u>Perhatikan kaidah penulisan</u>  <u>Cantumkan sumber Setiap</u> <u>Mengutip</u>	<u>Perbaiki Sesuai dengan</u> <u>kaidah penulisan Bahasa</u> <u>Indonesia yang baik &amp;</u> <u>benar -</u>  <u>Perbaiki bodynote</u>

Bengkulu, 106-08-21  
Penguji (1)

  
Yetty Afrida MAH  
NIP